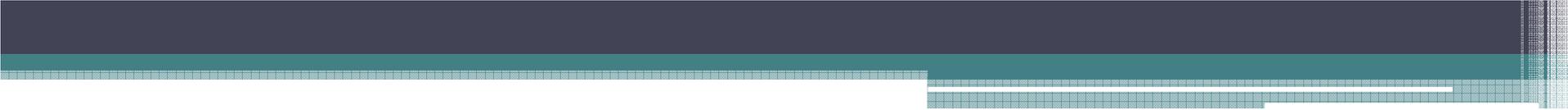


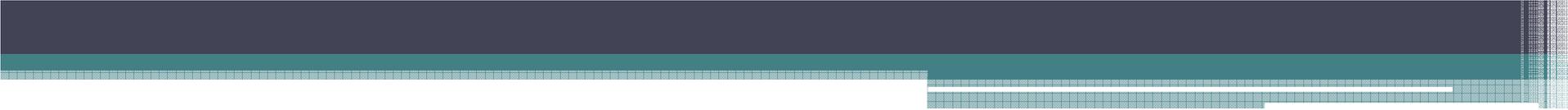
Pengantar Psikologi Sosial II

Oleh Dra. Rahayu Ginintasasi, M.Si



Konsep Kelompok

- Kelompok adalah sekumpulan orang yang dipersepsikan terikat satu sama lain dalam sebuah unit yang koheren pada derajat tertentu.
- Kelompok dapat mempengaruhi anggotanya melalui adanya peran, status, norma, dan kohesivitas.

- 
- Peran adalah suatu set perilaku yang diharapkan dilakukan oleh individu yang memiliki posisi spesifik dalam suatu kelompok.
 - Status adalah tingkatan dalam sebuah kelompok.
 - Norma adalah peraturan di dalam suatu kelompok yang mengindikasikan bagaimana anggota-anggota seharusnya atau tidak seharusnya bertingkah laku.
 - Kohesivitas adalah semua kekuatan yang menyebabkan anggota kelompok bertahan dalam kelompok.

Konformitas

- Konformitas merupakan suatu jenis pengaruh sosial dimana individu mengubah sikap dan tingkah laku mereka agar sesuai dengan norma sosial yang ada.
- Konformitas pertama kali dikenalkan oleh Solomon Asch, yang penelitiannya mengindikasikan bahwa banyak orang akan mengikuti tekanan sosial dari kelompok yang bersuara bulat.

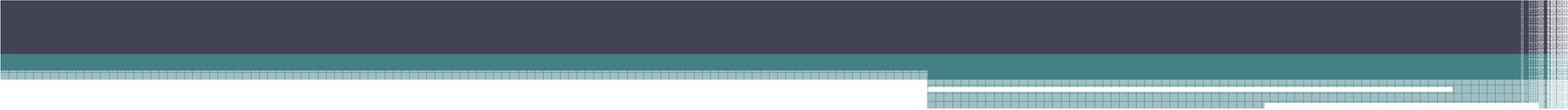
Faktor-faktor yang mempengaruhi konformitas (Sarwono, 2005) :

- Besarnya kelompok
- Banyaknya suara
- Keterpaduan (kohesivitas)

Contoh : remaja akan lebih mendengarkan perkataan teman sekelompoknya dibanding orang tuanya.

- Status

Contoh : Model rambut tertentu pada selebriti akan lebih banyak diikuti orang lain dibanding orang biasa dengan model rambut yang sama.

- 
- Tanggapan umum

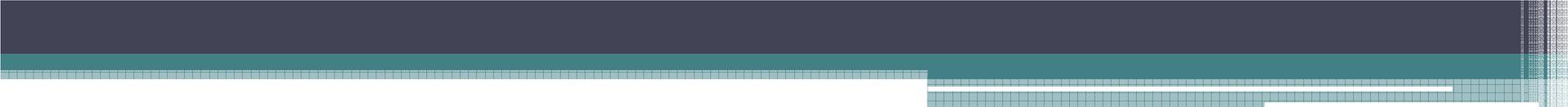
Contoh : seseorang akan lebih bebas menjawab dalam kuesioner jika tidak diberi nama.

- Komitmen umum

Contoh : individu akan mengikuti/bertingkah laku sesuai dengan apa yang telah ia katakan.

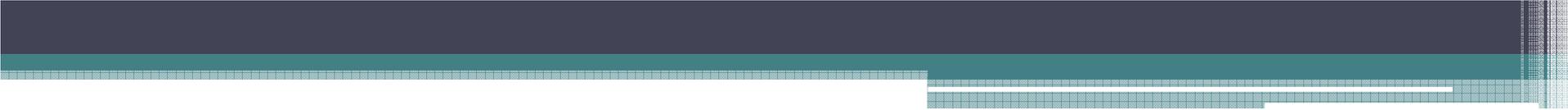
Compliance (Kesepakatan)

- Compliance atau kesepakatan adalah usaha-usaha untuk membuat orang lain berkata ya terhadap berbagai macam permintaan.
- Individu menggunakan berbagai taktik yang berbeda untuk memperoleh kesepakatan, diantaranya
 - a. foot in the door dan prosedur lawball, didasarkan pada prinsip komitmen/konsistensi.
 - b. teknik door in the face dan that's not all didasarkan pada prinsip timbal balik.

- 
- c. teknik deadline dan jual mahal, didasarkan pada prinsip kelangkaan, apa yang langka atau sulit diperoleh itu berharga.
 - d. validasi sosial, berkaitan erat dengan pengaruh sosial informasional dan konformitas.

Kepatuhan

- Kepatuhan merupakan suatu bentuk pengaruh sosial dimana seseorang hanya perlu memerintahkan satu orang lain atau lebih untuk melakukan satu atau beberapa tindakan.
- Penelitian mengindikasikan bahwa banyak orang bersedia untuk mematuhi perintah dari sumber otoritas yang relatif tidak berkuasa, bahkan jika perintah tersebut meminta mereka untuk menyakiti orang asing yang tidak bersalah. Hal ini disebut kepatuhan yang merusak.

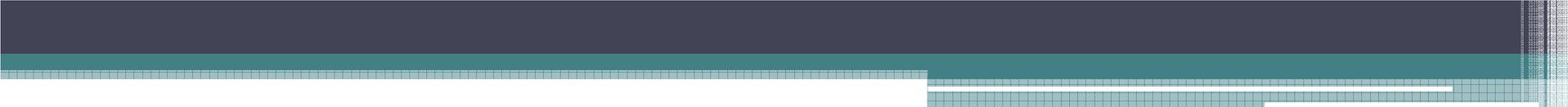
- 
- Kepatuhan yang merusak berakar dari beberapa faktor, meliputi pelimpahan tanggung jawab kepada figur otoritas, tanda-tanda otoritas yang mencolok sebagai bagian dari orang-orang tersebut, suatu peningkatan yang bertahap dari jangkauan perintah yang diberikan, dan kecepatan yang tinggi dari perubahan situasi yang sedang terjadi.

Perilaku Prososial

- Perilaku prososial adalah suatu tindakan menolong yang menguntungkan orang lain tanpa harus menyediakan suatu keuntungan langsung pada orang yang melakukan tindakan tersebut, dan mungkin beresiko bagi orang yang menolong.
- Mengapa pertolongan diberikan atau tidak diberikan tergantung pada penyebaran tanggung jawab.

Penyebaran tanggung jawab

- Suatu pendapat bahwa jumlah tanggung jawab yang diasumsikan oleh bystander pada suatu keadaan darurat dibagi diantara mereka.
- Jika hanya ada dua bystander, masing-masing menanggung 50 persen dari tanggung jawab.
- Makin banyak bystander, mereka makin merasa kurang bertanggung jawab untuk bertindak (menolong).



Perilaku Antisosial